

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PENYEBARAN
INFORMASI PELATIHAN TENAGA KERJA BERBASIS KOMPETENSI DI
KELURAHAN GUNUNG SETELENG MELALUI DINAS TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA**

***UTILIZATION OF INSTAGRAM SOCIAL MEDIA IN DISTRIBUTING INFORMATION
ON COMPETENCY-BASED WORKFORCE TRAINING IN GUNUNG SETELENG
VILLAGE THROUGH THE MANPOWER AND TRANSMIGRATION SERVICE OF
PENAJAM PASER UTARA REGENCY***

***Yaksi Belaning Pratiwi Kuncoro**

Program Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Fajar
yaksibelaningpratiwik99@gmail.com

²Andi Vita Sukmarini

Program Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Fajar
andi.vita@unifa.ac.id

³Fitriani

Program Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Fajar
fitriani@unifa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of Instagram social media in disseminating competency-based workforce training information as well as supporting and inhibiting factors of Instagram social media in implementing competency-based workforce training. The results of this study indicate that the use of Instagram social media in disseminating competency-based workforce training information in Gunung Seteleng Village through the Manpower and Transmigration Office of North Penajam Paser Regency has been maximized because Instagram is the fastest growing social media and almost everyone knows and uses Instagram. Supporting factors include complete and interesting features, user interest and enthusiasm, ease of interaction and communication, broad potential for use, popular media platforms, Instagram as a free application that can be downloaded by anyone, ease of use of features provided by Instagram is easy and fast in disseminating information, reaching a wide target, which has the meaning of Instagram social media utilization of Instagram social media as a promotional media that has a very large influence on the reach of information, the existence of information in the category of government agencies, increasing the number of competency-based training registrations, and the availability of budgets and operational support facilities for Instagram social media. Meanwhile, inhibiting factors include privacy and security issues, trust and fraud issues, potential negative social impacts, competition for user attention because Instagram is a platform dense with various brands, determining ideas and concepts, having to monitor comments from people who want to take part in workforce training, dividing time, and lack of human resources.

Keywords: *Utilization, Social Media, Instagram, Job Training.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media sosial instagram dalam penyebaran informasi pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi serta faktor pendukung dan penghambat media sosial instagram dalam pelaksanaan pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi. Hasil penelitian ini bahwa pemanfaatan media sosial instagram dalam penyebaran informasi pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi di kelurahan gunung seteleng melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara sudah maksimal karena Instagram adalah media sosial yang paling cepat berkembang dan hampir semua orang sudah mengenal dan menggunakan Instagram. Faktor yang menjadi pendukung meliputi fitur yang lengkap dan menarik, minat dan

antusiasme Pengguna, kemudahan interaksi dan komunikasi, potensi pemanfaatan yang luas, media platform yang populer, instagram sebagai salah satu aplikasi gratis yang dapat diunduh siapa saja, kemudahan penggunaan fitur yang diberikan instagram mudah dan cepat dalam penyebaran informasi, menjangkau target yang luas, yang memiliki arti media sosial instagram pemanfaatan media sosial instagram sebagai media promosi yang sangat berpengaruh besar terhadap jangkauan informasi, Adanya informasi dalam kategori instansi pemerintahan, Meningkatkan angka pendaftaran pelatihan berbasis kompetensi, serta tersedianya anggaran dan sarana pendukung operasional media sosial Instagram. Sedangkan Faktor penghambat meliputi isu privasi dan keamanan, masalah kepercayaan dan penipuan, potensi dampak sosial negatif, persaingan dalam perhatian pengguna karena instagram adalah platform yang padat dengan berbagai merk, menentukan Ide dan konsep, Harus memantau komentar masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan tenaga kerja, membagi waktu, serta kurangnya sumber daya manusia.

Kata kunci: Pemanfaatan, Media Sosial, Instagram, Pelatihan Kerja.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidupnya tidak bisa lepas dari pengaruh manusia lain, salah satunya yaitu komunikasi yang terjadi antara manusia satu dengan manusia lainnya, komunikasi tersebut bisa berupa verbal maupun non verbal. Dalam dunia komunikasi, pengirim informasi atau pesan disebut dengan komunikator sedangkan penerima informasi atau pesan disebut dengan komunikan. Tujuan manusia berkomunikasi dengan orang lain yaitu untuk mencari atau mendapatkan informasi, dalam berkomunikasi dapat menggunakan berbagai jenis alat komunikasi baik tradisional maupun modern. Menurut Palapah (2020) pengembangan media baru telah memberikan pilihan kepada para pemuda untuk mengekspresikan diri, menerima, atau berbagi informasi. Teknologi saat ini sangat membantu untuk lebih cepat dalam mencari informasi yang dibutuhkan, hal ini dikarenakan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Informasi ini awalnya digunakan di komputer yang hanya dapat diakses di rumah. Namun, seiring berjalannya waktu, ponsel pintar / smartphone menjadi lebih mudah untuk mendapatkan informasi melalui internet karena tidak terbatas ruang dan waktu. Karena internet membuat aktivitas manusia menjadi lebih mudah, maka semakin berkembangnya waktu pengguna internet semakin meningkat.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini kebutuhan untuk berinteraksi menjadi semakin meningkat, penemuan teknologi informasi (internet) yang berkembang secara massal, kemudian teknologi itu mengubah bentuk masyarakat, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global. Perkembangan teknologi informasi tidak saja mampu menciptakan masyarakat dunia global, namun mampu mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat, sehingga tanpa di sadari manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yaitu kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya (*cybercommunity*).

Dalam berinteraksi di dunia nyata, apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas aktivitas semacam itu merupakan bentuk bentuk interaksi sosial. Walaupun orang-orang yang bertemu muka tersebut tidak saling berbicara atau tidak saling menukar tanda-tanda, interaksi sosial telah terjadi, karena masing-masing sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam perasaan maupun syaraf orang-orang yang bersangkutan, yang disebabkan oleh misalnya bau keringat, minyak wangi, suara

berjalan, dan sebagainya semuanya itu menimbulkan kesan didalam pikiran seseorang, yang kemudian menentukan tindakan apa yang akan dilakukannya. Keberadaan internet sedikit banyak telah mengubah pola interaksi masyarakat. Pola interaksi dilakukan tanpa harus dalam satu ruang dan waktu bersamaan. Internet meleburkan batas-batas yang menghambat seseorang untuk berinteraksi. Dengan adanya modernitas, hubungan ruang dan waktu terputus dan kemudian ruang perlahan-lahan terpisah dari tempat. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa manusia menciptakan interaksi baru tanpa harus bertemu fisik yang salah satunya melalui internet. Komunikasi tidak hanya dilakukan secara fisik, tetapi dapat dilakukan dengan berbagai media sosial seperti dunia maya. Dengan pesatnya perkembangan new media, telah memberikan dampak terhadap situs-situs komunikasi, dari sekedar email dan chatting, menjadi media sosial atau jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Snapchat.

Salah satu media sosial yang sedang banyak digunakan oleh pengguna gadget saat ini adalah Instagram. Membicarakan media sosial instagram rasanya tak akan lepas dari beberapa alasan mengapa masyarakat tertarik menggunakan media sosial tersebut. Mulai dari untuk mendapatkan perhatian, meminta pendapat, menumbuhkan citra, dan juga sekedar untuk hobi, selain itu untuk menjalin pertemanan baru, berbisnis, berpolitik, dan bahkan mencari pasangan hidup. Dengan berteman di instagram kita akan membuka wawasan serta informasi mengenai berbagai macam hal secara lebih luas dan dengan kita memposting foto dan di komentari oleh orang lain maka kita akan merasa bahwa keadaan kita di akui oleh orang lain. Hal ini lah yang membuktikan bahwa media sosial Instagram sangat berperan penting dalam penyebaran informasi pelatihan berbasis kompetensi di kelurahan gunung seteleng.

Berbagai ragam media sosial kini semua dapat dimanfaatkan namun Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memanfaatkan media sosial instagram untuk menyebarluaskan informasi pelatihan tenaga kerja. Media sosial instagram untuk saat ini bukanlah hal yang tidak asing lagi ditelinga masyarakat. Fitur yang tersedia di dalam aplikasi instagram ini sangat mempermudah pengguna untuk bertukar informasi sehingga sangat diminati masyarakat terutama dikalangan remaja dan mahasiswa.



Gambar 1. Instagram Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi



Gambar 2. Foto Perekrutmen Peserta Pelatihan Di Instagram Disnaker

Dengan adanya penyaluran informasi pelatihan berbasis kompetensi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melalui media sosial instagram dianggap sangat berpengaruh untuk para pencari kerja khususnya masyarakat kelurahan gunung seteleng. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan dinas yang memiliki tanggung jawab dalam menangani permasalahan sumber daya manusia yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan nasional, tenaga kerja yang berkualitas dapat mendorong pembangunan ekonomi suatu negara, tetapi di negara-negara berkembang kualitas tenaga kerja masih rendah, rendahnya kualitas tenaga kerja merupakan penghalang pembangunan ekonomi suatu negara, ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan tenaga kerja, untuk adanya perkembangan ekonomi jelas sekali dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja yang mempunyai skill, dengan kata lain pendidikan dan keterampilan merupakan faktor terpenting bagi berhasilnya pembangunan ekonomi, bahkan menurut Snchumaker pendidikan merupakan sumber daya yang terbesar manfaatnya dibandingkan faktor-faktor produksi lain (Irawan dan Suparmoko, 2007). Peningkatan kualitas sumberdaya manusia juga bertitik tolak pada upaya pembangunan bidang pendidikan. Pendidikan dan pelatihan melibatkan segenap sumber daya manusia untuk mendapatkan pengetahuan keterampilan pembelajaran sehingga para lulusan peserta pendidikan dan pelatihan segera akan menggunakannya dalam pekerjaan (Pratiwi Fitriani 2015). Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi turut hadir dalam mengupayakan dalam penyaluran informasi pelatihan berbasis kompetensi guna sebagai bekal keterampilan para pencari kerja untuk bersaing di pasar kerja. Dengan adanya program ketenagakerjaan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi diharapkan bisa menjadi jembatan dalam

penyampaian informasi bagi masyarakat mengenai kesempatan kerja. Pengembangan sumber daya manusia umumnya memang merupakan keharusan dan kebutuhan yang semakin terasa hingga sekarang ini. Peningkatan kompetensi diri dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan kerja. Pelatihan kerja berpengaruh terhadap perbaikan dan pengembangan sikap, cara bekerja, tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan serta moral pekerja sehingga menciptakan prestasi kerja yang baik dan mendapat hasil yang optimal untuk kesejahteraan hidupnya.

Pengertian mengenai ketenagakerjaan menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (selanjutnya disebut UU Ketenagakerjaan) Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa “ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada saat waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja”. Pekerja memiliki hak-hak yang di berikan oleh UU Ketenagakerjaan yaitu: Pasal 5 berbunyi “setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan”. Pasal 6 berbunyi setiap pekerja atau buruh berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari pengusaha. Pasal 11 berbunyi “setiap tenaga kerja berhak memperoleh dan/atau meningkatkan dan/atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya melalui pelatihan kerja. Pasal 12 ayat (3) berbunyi “setiap pekerja atau buruh memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan kerja sesuai dengan bidang tugasnya.” Pasal 18 ayat (1) berbunyi “Tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta, atau pelatihan di tempat kerja”. Pasal 23 berbunyi “Tenaga kerja yang telah mengikuti program pemagangan berhak atas pengakuan kualifikasi kompetensi kerja dari perusahaan atau lembaga sertifikasi. Pasal 31 berbunyi “setiap tenaga kerja mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk memilih mendapatkan atau pindah pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang layak di dalam atau di luar negeri. Pasal 67 ayat (1) berbunyi “pengusaha yang mempekerjakan tenaga kerja penyandang cacat wajib memberikan perlindungan sesuai dengan jenis dan derajat cacatnya”. Pasal 78 ayat (2) berbunyi “pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh melebihi waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam pasal 78 ayat (1) wajib membayar upah kerja lembur”. Pasal 79 ayat (1) berbunyi “pengusaha wajib memberi waktu istirahat dan cuti kepada pekerja/buruh”. Pasal 80 berbunyi “Pengusaha wajib memberikan kesempatan yang secukupnya kepada pekerja/buruh untuk melaksanakan ibadah yang diwajibkan oleh agamanya.” Pasal 82 ayat (1) berbunyi “pekerja/buruh perempuan berhak memperoleh istirahat selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelumnya 5 melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan.” Ayat (2) berbunyi pekerja /buruh perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan.” Pasal 84 berbunyi “setiap pekerja/buruh yang menggunakan hak waktu istirahat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 79 ayat (2) huruf b,c, dan d, Pasal 80 dan Pasal 82 berhak mendapat upah penuh. Pasal 85 ayat (1) berbunyi “pekerja /buruh tidak wajib bekerja pada hari-hari libur resmi. Pasal 86 ayat (1) berbunyi “setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:keselamatan dan kesehatan kerja; moral dan kesusilaan; dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.” Pasal 88 ayat (1) berbunyi

“penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Pasal 90 ayat (1) berbunyi “Pengusaha dilarang membayar upah lebih rendah dari upah minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 89.” Pasal 99 ayat (1) berbunyi “setiap pekerja/buruh dan keluarganya berhak untuk memperoleh jaminan sosial tenaga kerja.” Pasal 104 Ayat (1) berbunyi “setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/serikat buruh. Pelatihan dan pengembangan merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh organisasi untuk peningkatan kemampuan para karyawannya, pelatihan dan pengembangan menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan, karena perusahaan atau organisasi tidak bisa menempatkan karyawan hanya dengan informasi yang didapatkan saat melakukan rekrutmen, alasan lain yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan agar tujuan yang ingin di capai oleh perusahaan atau organisasi mendapat hasil maksimal. Pelatihan kerja adalah sebuah proses seorang pekerja memperoleh kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan yang lebih baik lagi dan pelatihan akan memberikan keterampilan dan pengetahuan secara spesifik serta sesuai dengan pekerjaan yang akan di lakukan selanjutnya oleh pekerja. Pelatihan kerja merupakan suatu pendidikan yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang pendek yang dilakukan guna meningkatkan kemampuan pekerja dalam menangani pekerjaan yang beragam dan untuk menumbuhkan kemampuan pekerja di luar kemampuan pekerja saat ini. Manfaat pelaksanaan kegiatan pengembangan antara lain: meningkatkan produktivitas kerja organisasi, mewujudkan hubungan yang serasi antara bawahan dan atasan, proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, meningkatkan semangat kerja dan komitmen seluruh karyawan, mampu memperlancar komunikasi dan membuatnya lebih efektif, menyelesaikan konflik secara fungsional. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kompetensi merupakan pengetahuan, kemampuan dan keahlian (keterampilan) atau ciri kepribadian yang dimiliki seseorang yang secara langsung mempengaruhi kinerjanya.

Sebagai suatu implementasi dari Undang – Undang Dasar 1945 khususnya pasal 27 ayat (2) maka dibuatlah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pemerintah negara Indonesia berkewajiban untuk dapat mengupayakan agar angka pengangguran dapat berkurang di Indonesia karena pemerintah bertanggung jawab mengupayakan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun diluar hubungan kerja. Ketenagakerjaan adalah komponen dalam suatu pembangunan sedangkan angkatan kerja bertindak sebagai pelaku didalam suatu pembangunan. Agar tercapainya hasil yang maksimal dalam pembangunan dibutuhkan angkatan kerja yang bisa di andalkan, baik di lihat dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas serta pengadaan kesempatan kerja juga termasuk tujuan yang ingin dicapai dalam suatu pembangunan. Masalah pengadaan lapangan kerja merupakan tantangan bagi pemerintah yang berperan dalam pengambilan suatu kebijakan terkait pembangunan di Indonesia yang sejauh ini dalam pelaksanaannya masih belum bisa menghadirkan kesempatan kerja bagi masyarakat sedangkan jumlah masyarakat juga terus mengalami peningkatan, sehingga mengakibatkan ke tidak seimbangan antara angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan dan belum lagi dengan

masyarakat yang kualitasnya masih rendah dan tidak memiliki keterampilan dasar sehingga menyebabkan masyarakat khususnya di kelurahan gunung seteleng susah untuk bersaing mencari pekerjaan di pasar kerja.

Kerangka konsep penelitian merupakan pisau untuk menganalisis masalah. Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada konsep Teori Media Baru (New Media Theory) menjadi fokus penelitian ini, termasuk juga teori-teori yang terkait dengan penggunaan media sosial Instagram. Dalam penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Penyebaran Informasi Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Kompetensi di Kelurahan Gunung Seteleng Melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara". Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian, lokasi penelitian ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, penelitian mengambil lokasi tersebut untuk mengambil data yang di perlukan sebagai bahan kelengkapan, dan sebagai tempat wawancara subjek.

Responden yang akan diwawancarai dalam penelitian ini ada 10 orang meliputi 2 (dua) orang dari bidang pelatihan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara dan 8 orang yang berasal dari Gunung Seteleng yang telah mengikuti pelatihan kerja yang di selenggarakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk melakukan pengecekan validitas temuan yaitu Triangulasi data, Verifikasi oleh informan, *Peer review*, Analisis mendalam, Konsistensi internal, Memberikan kutipan dan contoh, dan Refleksi pribadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Penyebaran Informasi Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Kompetensi di Kelurahan Gunung Seteleng melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara

Media sosial telah menempatkan ruang demokrasi dalam babak baru dari perspektif komunikasi politik. Dengan demikian, media sosial sebagai sarana komunikasi memiliki peran membawa orang (penggunanya) untuk berpartisipasi secara aktif dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, baik untuk membagi informasi maupun memberi respon secara online dalam waktu yang cepat. Hal ini menjadi suatu tantangan baru pemerintah dalam mengubah regulasi tata kelola pemerintahan dari konvensional menjadi berbasis digital. Revolusi industri menyebabkan semakin kompleksnya teknologi yang berkembang sehingga banyak peran manusia tergantikan oleh mesin dan dinilai mampu menjadikan suatu pekerjaan menjadi lebih efisien. Hal tersebut menjadi tantangan pemerintah untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga dapat terciptanya suatu tata pemerintahan yang baik (good governance).

Menurut kata data, Indonesia masuk 5 besar negara dengan pengguna instagram terbanyak di dunia diterbitkan pada bulan Juli 2023. Instagram adalah media sosial yang paling cepat berkembang dan hampir semua orang sudah mengenal dan menggunakan Instagram. Instagram biasanya digunakan untuk berbagi foto dan video, namun tidak jarang pengguna menggunakan Instagram untuk lebih dari sekedar berbagi konten dan informasi lainnya. Instagram saat tidak hanya digunakan untuk kepentingan pribadi saja, namun banyak instansi, perusahaan, bahkan organisasi juga menggunakan Instagram sebagai media sosial resmi mereka dan menciptakan citra positif terhadap publik, seringkali beberapa instansi, perusahaan atau organisasi juga membagikan informasi secara terbuka. Seperti Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara saat ini memanfaatkan Instagram sebagai media sosial resminya dengan Akun Instagram @disnakertransppu dibuat pada bulan April 2018. Hingga saat ini pengikut atau followers @disnakertransppu sudah mencapai angka 7.647 followers, 39 following atau mengikuti, dan postingan sebanyak 193 termasuk foto dan video. Instagram Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan Instagram yang berbasis professional account dengan kategori pendidikan. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara selalu update informasi mengenai kegiatan pelatihan serta lowongan pekerjaan perusahaan yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara. Peran bidang pelatihan disnaker kabupaten penajam memiliki peran yang sangat penting yang pertama sebagai pemberi penjelasan kegiatan pelatihan, serta merekomendasikan pilihan alternatif. Yang kedua adalah sebagai fasilitator komunikasi, khususnya orang-orang yang berada di batas antara organisasi dan masyarakat yang tetap menjaga agar komunikasi dua arah itu terus berlangsung. Yang ketiga adalah fasilitator pemecahan masalah, khususnya individu yang bekerja sama untuk membedakan dan mengatasi masalah ditengah polemik penyerapan tenaga kerja di tengah Ibu Kota Negara baru Nusantara.

Media sosial merupakan sarana yang digunakan oleh pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Perkembangan teknologi dan kepadatan penduduk yang tidak dapat dihindari membuat pemerintah perlu melakukan sebuah inovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

khususnya dalam pelayanan bidang administrasi. Salah satu inovasi yang dilakukan pemerintah adalah menggunakan media sosial *Instagram* sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat khususnya informasi pelatihan tenaga kerja.

Strategi bidang Pelatihan di disnakertrans Penajam Paser Utara adalah dengan mewujudkan proses komunikasi, dalam proses komunikasi ini melibatkan beberapa aspek diantaranya yaitu sarana komunikator, pesan, media komunikasi yang digunakan, dan umpan balik. Bidang pelatihan berperan penting dalam mendukung kegiatan organisasi dalam menyampaikan informasi publik kepada masyarakat. Misi bidang pelatihan disnakertrans penajam paser utara bertugas memberikan informasi-informasi seputar Pelatihan Kerja Daerah yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara dalam memperlancar alur informasi kepada masyarakat. Bidang pelatihan dinakertrans kabupaten penajam paser utara menggunakan media sosial Instagram setelah mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini serta memperluas jaringannya untuk memberikan informasi kepada masyarakat, Disnakertrans kabupaten penajam paser utara mulai aktif menggunakan Instagram pada tahun 2018, tahun dimana masyarakat mulai menggunakan Instagram dan hingga saat ini ketika mereka mencari informasi yang mereka butuhkan baik itu informasi umum, kelembagaan, perusahaan dan lain sebagainya masyarakat mencarinya melalui media sosial khususnya Instagram karena mudah di akses kapanpun dan dimanapun selama ada jaringan internet. Media sosial Instagram berperan penting dalam kegiatan yang dilakukan oleh Disnakertrans Kabupaten Penajam Paser Utara termasuk dalam strategi publikasi yang diterapkan oleh bidang pelatihan disnakertrans kabupaten penajam paser utara. Instagram digunakan sebagai media publikasi untuk meningkatkan kepercayaan oleh masyarakat. Dengan menggunakan media sosial Instagram Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi ingin menunjukkan bahwa ada sebuah instansi pemerintah yang mewadahi sebuah pelatihan gratis bagi masyarakat yang ingin memiliki keterampilan kerja dan mendalami keahlian dibidangnya masing-masing. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan untuk masyarakat yang membutuhkan program pelatihan pun tertarik untuk mengikutinya. Bidang pelatihan disnakertrans penajam paser utara menyebutkan bahwa setiap tahun jurusan pelatihan selalu berbeda. Tahun 2024 disnakertrans kabupaten penajam paser utara mengadakan pelatihan Welder, Pipe Fitting, Excavator, Rigger, Kapal Pesiar, Satpam, dan Administrasi Perkantoran. Publikasi kegiatan harus dilakukan dengan sesegera mungkin setelah pembuatan sumber berita, dalam hal ini suatu postingan konten ke dalam media sosial Instagram juga harus tepat waktu. Sebuah post foto atau video melalui Instagram tidak dapat dipisahkan dari caption didalamnya. Caption adalah suatu tulisan yang dapat berupa teks panjang atau pendek sebagai keterangan penjelas dari sebuah post foto atau video. Para pengguna Instagram turut serta menuliskan sebuah caption untuk menceritakan maksud sebuah foto tersebut. Caption yang mengiringi sebuah postingan baiknya menunjukkan konteks dan citra yang positif. Caption juga merupakan salah satu cara untuk mendapatkan audience dan follower, karena tidak ada artinya jika konten media sosial bagus tetapi audience tidak bisa memahami pesan yang disampaikan. Bukan hanya untuk hiasan, caption yang menyertai sebuah foto atau video adalah hal yang penting untuk dilakukan karena bisa

memberikan suatu makna dari sesuatu yang disebar. Selain menambahkan makna, caption juga menguatkan informasi visual yang sudah melekat pada foto atau video dan saling melengkapi keterangan yang ada. Posisi caption terletak di bawah foto atau video yang di post.

Bidang Pelatihan Kerja adalah sarana dan prasarana pusat latihan bagi mereka yang ingin memperoleh keterampilan atau memperdalam ilmu dalam bidang tertentu. Bidang Pelatihan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara adalah tempat berkumpulnya masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan kerja serta dilaksanakan sesuai dengan gagasan, visi, dan aspirasinya. Pusat pelatihan kerja yang berada di bawah Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara secara administratif berada di bawah naungan Kementerian Ketenagakerjaan. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara didirikan untuk menekan angka pengangguran di Kabupaten Penajam Paser Utara dengan memberikan kesempatan pelatihan keterampilan kepada para pencari kerja. Pelatihan dilakukan di Balai Pelatihan Kerja berdasarkan pasar tenaga kerja. Pendaftaran masuk dibuka untuk masyarakat umum yang berdomisili di Kabupaten Penajam Paser Utara. Bagi yang membutuhkan keterampilan tambahan dan memenuhi kriteria yang diharapkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara seperti usia produktif 18 – 35 tahun, memiliki KTP Kabupaten Penajam Paser Utara, dan tidak dipungut biaya. Mereka yang mendaftar tidak otomatis langsung mengikuti pelatihan, melainkan harus mengikuti tahap seleksi terlebih dahulu. Seleksi yang dilalui calon peserta terdiri dari tes tertulis dan tes wawancara. Tes tertulis diberikan untuk menguji kemampuan dasar calon peserta dan tes wawancara menguji komitmen dan kebutuhan calon peserta, sehingga dari kedua tes tersebut dapat digunakan untuk membuat kesimpulan kepantasan calon peserta lolos seleksi. Hal ini dilakukan untuk memverifikasi peserta yang benar-benar layak untuk mengikuti pelatihan yang disponsori oleh APBD Kabupaten Penajam Paser Utara.

Di era globalisasi yang semakin mengedepankan keterbukaan informasi, Bidang Pelatihan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi dari mulai pengumuman program pelatihan, pembukaan pendaftaran peserta, mengumumkan jadwal seleksi, pengumuman hasil seleksi, pemanggilan peserta lulus seleksi dan informasi tambahan lainnya. Selain itu, peserta pelatihan juga memiliki grup kejuruan melalui media sosial yang dibina oleh masing-masing penanggung jawab kejuruan agar proses pelatihan tetap berjalan dengan baik sampai selesai. Dengan demikian, proses pelatihan berjalan lancar dan tetap terjalin keakraban sesama peserta pelatihan. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara berupaya mengembangkan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja di Kabupaten Penajam Paser Utara. Salah satunya adalah dengan membawa seluruh peserta dari Balai Latihan Kerja dalam uji kompetensi sertifikasi di Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dengan dukungan dari pemerintah, organisasi industri, serikat pekerja, lembaga pelatihan profesi dan masyarakat kerja semakin berkembang dalam meningkatkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi tenaga kerja di masing-masing bidang, hal ini memberikan dampak positif dengan meningkatkannya daya saing dan

produktivitas tenaga kerja. Sertifikasi kompetensi kerja merupakan pengakuan terhadap tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan kerja dan sikap kerja yang memenuhi standar kerja yang dipersyaratkan. Dengan demikian, sertifikasi kompetensi memastikan bahwa tenaga kerja atau pemilik sertifikat menjamin kredibilitasnya dalam melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab.

Apa faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media sosial instagram dalam penyebaran informasi pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi di kelurahan gunung seteleng melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara

1. Faktor-Faktor Pendukung pemanfaatan media sosial instagram dalam penyebaran informasi pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi, antara lain yaitu :

- a. Fitur yang Lengkap dan Menarik karena Instagram menawarkan berbagai fitur seperti foto, video, komentar, hashtag, dan iklan yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk penyebaran informasi pelatihan tenaga kerja.
- b. Minat dan Antusiasme Pengguna karena Tingginya minat dan antusiasme masyarakat terhadap media sosial seperti Instagram mendorong pengguna untuk terus membuat dan mengonsumsi konten.
- c. Kemudahan Interaksi dan Komunikasi karena Instagram memfasilitasi interaksi sosial dan penemuan bersama melalui foto, komentar, dan berbagi informasi, sehingga membangun komunitas.
- d. Potensi Pemanfaatan yang Luas.
- e. Media platform yang populer, media sosial instagram merupakan salah satu media sosial yang sangat populer dengan 500 juta pengguna aktif perharinya, baik dari kalangan anak-anak, remaja, orang dewasa karena untuk mengakses media sosial instagram ini sangat mudah.
- f. Instagram sebagai salah satu aplikasi gratis yang dapat diunduh siapa saja.
- g. Kemudahan penggunaan fitur yang diberikan Instagram mudah dan cepat dalam penyebaran informasi.
- h. Menjangkau target yang luas, yang memiliki arti media sosial instagram pemanfaatan media sosial instagram sebagai media promosi yang sangat berpengaruh besar terhadap jangkauan informasi.
- i. Adanya informasi dalam kategori instansi pemerintahan.
- j. Meningkatkan angka pendaftaran pelatihan berbasis kompetensi.
- k. Tersedianya anggaran dan sarana pendukung operasional media sosial Instagram.

Pemanfaatan media sosial instagram Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara dalam menyebarkan informasi pelatihan tenaga kerja di Kelurahan Gunung Seteleng dinilai telah cukup optimal, hal itu terlihat dari komentar kepuasan masyarakat yang mengikuti pelatihan tenaga akan informasi yang diberikan. Informasi terkait pelatihan tenaga kerja, lowongan pekerjaan yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dilihat kapanpun dan dimanapun melalui akun instagram tersebut.

2. Faktor-faktor penghambat pemanfaatan media sosial instagram dalam penyebaran informasi pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi di Kelurahan

Gunung Seteleng

- a. Isu Privasi dan Keamanan, seperti ancaman peretasan akun dan kekhawatiran akan pembagian data pengguna dengan pihak ketiga menjadi penghambat bagi kepercayaan dan kenyamanan pengguna.
- b. Masalah Kepercayaan dan Penipuan karena sering terjadinya penipuan dalam sistem pembelian online dapat menurunkan rasa percaya konsumen terhadap transaksi melalui Instagram.
- c. Potensi Dampak Sosial Negatif seperti Pemanfaatan yang tidak bijak dapat memicu perilaku negatif seperti pamer kemewahan dan kesombongan, yang mengganggu hubungan sosial.
- d. Persaingan dalam perhatian pengguna karena instagram adalah platform yang padat dengan konten berbagai merek dan kompetitor.
- e. Menentukan Ide dan konsep.
- f. Harus memantau komentar masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan tenaga kerja.
- g. Membagi Waktu.
- h. Kurangnya sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab bab sebelumnya mengenai pemanfaatan media sosial instagram dalam penyebaran informasi pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi di kelurahan gunung seteleng melalui dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten penajam paser, penulis menyimpulkan bahwasanya pemanfaatan akun media sosial instagram @disnakertransppu dimanfaatkan melalui fitur fitur yang ada di instagram. Seperti instagram story, reels, feeds, sebagai alat untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan dan layanan program dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara. Dapat dilihat dari jumlah likes, viewers dan komen yang cukup banyak menandakan bahwa instagram dimanfaatkan dengan bagus dan optimal. Informasi yang didapat masyarakat mengenai dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten penajam paser utara juga dapat dinikmati kapan saja dan dimana saja, jadi masyarakat tidak perlu datang ke kantor jika ingin bertanya tentang perekrutmen peserta pelatihan, lowongan pekerjaan, serta kendala dari layanan dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten penajam paser utara. Dengan adanya instagram ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penyebaran informasi, Masyarakat juga jadi banyak mengetahui tentang apa saja kegiatan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara melalui instagram. Konten yang dibagikan melalui instagram juga berisikan konten-konten yang menarik tentang layanan, lowongan pekerjaan, dan perekrutmen peserta pelatihan dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Penajam Paser Utara juga merasakan kemudahan dengan adanya instagram ini, karena lebih mudah berkomunikasi dengan masyarakat melalui fitur komentar dan dm tanpa harus bertemu langsung dengan masyarakat.

Faktor pendukung pemanfaatan media sosial instagram dalam penyebaran informasi pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi di kelurahan gunung seteleng melalui dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten penajam paser utara meliputi Fitur yang Lengkap dan Menarik, Minat dan Antusiasme Pengguna,

Kemudahan Interaksi dan Komunikasi, Potensi Pemanfaatan yang Luas, Media platform yang populer, Instagram sebagai salah satu aplikasi gratis yang dapat diunduh siapa saja, Kemudahan penggunaan fitur yang diberikan Instagram mudah dan cepat dalam penyebaran informasi, Menjangkau target yang luas, yang memiliki arti media sosial instagram pemanfaatan media sosial instagram sebagai media promosi yang sangat berpengaruh besar terhadap jangkauan informasi, Adanya informasi dalam kategori instansi pemerintahan, Meningkatkan angka pendaftaran pelatihan berbasis kompetensi, serta tersedianya anggaran dan sarana pendukung operasional media sosial Instagram.

Faktor penghambat pemanfaatan media sosial instagram dalam penyebaran informasi pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi di kelurahan gunung seteleng melalui dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten penajam paser utara meliputi Isu Privasi dan Keamanan, masalah Kepercayaan dan Penipuan, Potensi Dampak Sosial Negatif, Persaingan dalam perhatian pengguna karena instagram adalah platform yang padat dengan berbagai merk, menentukan Ide dan konsep, Harus memantau komentar masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan tenaga kerja, Membagi Waktu, serta Kurangnya sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M. L. (2011). *Berinternet dengan Facebook dan Twitter untuk Pemula*. Yogyakarta: ANDI & Madcoms.
- Alifah, L. (2020). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Prestasi Belajar PAI Terhadap Tingkat Religiusitas*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Almushally, S. F. (2020). Implementasi Kebijakan Triple Skilling dalam Membangun Sumber Daya Manusia Terampil dan Produktif (Studi Kasus: Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Bekasi). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 1(1), 63-72.
- Amaliyah., & Kussanti. (2024). Pengelolaan Media Sosial Instagram. *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 23 No.01, 42 – 54.
- Arum dara efda, ilham setyawan, feri johansah, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Pandemi Covid-19 pada Akun @Pandemictalks" Jika, Vol. 10, No. 1 Maret 2023, hlm. 45
- Daraba, D., Subianto, A. B., & Salam, R. 2018. Upaya Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja pada Dinas Ketenagakerjaan Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*, 8 (1), 21-26.
- Ginting, R., Yulistiono. A., & Rauf, A. (2021). *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Irawan., & Suparmoko. (2007). *Ekonomika Pembangunan*. BPFE: Yogyakarta.
- Khakim, A. (2014). *Dasar-Dasar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Musfah, J. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktek*. Jakarta: Kencana.
- Nurul Khurotin dan Tri Wulida Afriyanti. "Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia di PT Beon Intermedia Cabang Malang". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 64 .No 1.2018.

- Novita, T., & Duadji, N. (2019). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Bandar Lampung : Diktat Universitas Lampung.
- Rachmastika, D. (2018). Implementasi Kebijakan Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Oleh UPT Pelatihan Kerja Surabaya Sebagai Upaya Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Thesis*. Universitas Airlangga.
- Rozalena, A., & Dewi, S. K. (2019). *Panduan Praktis Menyusun Pengembangan Karier Dan Pelatihan Karyawan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Rohmadi, A. (2016). *Tips Produktif Ber-sosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugihartati R. (2014). *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Sutarsyah, C. (2016). *Pendidikan Di Indonesia; Permasalahan Dan Solusinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Tjilen, A. (2019). *Konsep, Teori dan Teknik, Analisis Implementasi, Kebijakan Publik*. Bandung: Nusa Media.
- Ulmunir, M. (2017). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Prodi FTIK UIN Sunan Kalijaga.